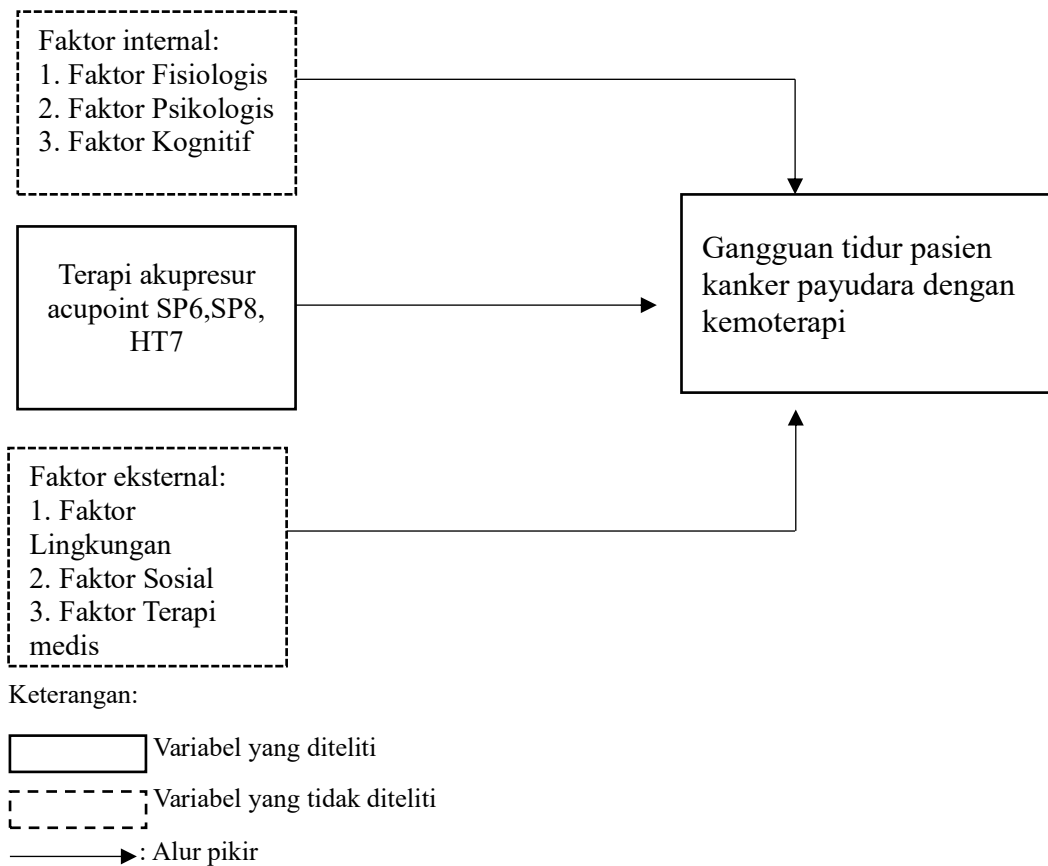


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka berpikir adalah model konseptual yang menunjukkan hubungan antara teori dan faktor-faktor masalah utama. Kerangka yang solid secara teoritis menjelaskan keterkaitan antar variabel, termasuk hubungan variabel independen dan dependen. Jika penelitian melibatkan variabel moderator atau intervening, alasannya harus diuraikan. Keterkaitan ini dirumuskan dalam paradigma penelitian (Sugiyono, 2019). Kerangka konsep menggambarkan hubungan antar konsep yang akan diukur atau diamati selama penelitian berlangsung. Kerangka konsep yang telah disusun dalam penelitian ini diilustrasikan sebagai berikut:



Gambar 4 Kerangka Konsep Pengaruh Terapi Akupresur Pada Titik SP6, SP8 dan HT7 Terhadap Kualitas Tidur Pada Pasien Kanker Payudara dengan Kemoterapi di RSUD Bali Mandara

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian merujuk pada atribut, karakteristik, atau nilai yang dimiliki oleh individu, objek, atau aktivitas, yang menunjukkan variasi tertentu dan ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis sehingga dapat diambil kesimpulan (Sugiyono, 2023). Variabel yang ada dalam penelitian ini meliputi:

a. Variabel bebas (*independen*)

Variabel ini sering dikenal sebagai variabel stimulus, prediktor, atau antecedent. Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini, variabel bebas (*independent*) adalah terapi akupresur pada titik akupoint SP6, SP8, dan HT7.

b. Variabel terikat (*dependen*)

Variabel ini sering dikenal sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuen. Variabel terikat adalah variabel yang terpengaruh atau menjadi hasil dari adanya variabel bebas (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini, variabel terikat (*dependent*) adalah gangguan kualitas tidur yang disebabkan oleh kemoterapi pada pasien kanker payudara.

2. Definisi oprasional

Definisi operasional merujuk pada sesuatu yang bisa diamati atau diobservasi. Konsep ini memiliki signifikansi penting karena elemen yang dapat diamati tersebut memungkinkan pihak lain selain peneliti untuk menjalankan prosedur yang sama, sehingga hasil kerja peneliti dapat diverifikasi ulang oleh

orang lain (Syahza, 2021). Definisi operasional variabel penelitian ini akan diuraikan dalam tabel 3 berikut:

Tabel 3
Definisi Operasional Pengaruh Terapi Akupresur Acupoint SP6, SP8, HT7 Terhadap Kualitas Tidur Pada Pasien Kanker Payudara Dengan Kemoterapi di RSUD Bali Mandara 2026

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Alat Ukur	Skala Ukur
1	2	3	4	5
1	Variabel Independen: Akupresur SP6, SP8 dan HT7	Terapi akupresur dilakukan dengan memberikan tekanan sebanyak 30 kali searah jarum jam selama 5 menit menggunakan ibu jari. Intervensi ini dilakukan sebanyak 2 kali dalam seminggu dan berlangsung selama 2 minggu. Titik akupresur yang digunakan adalah SP6 (Sanyinjiao), SP8 (Diji), dan HT7 (Shenmen).	SOP akupresur	-

No	Variabel	Definsi Operasional Variabel	Alat Ukur	Skala Ukur
1	2	3	4	5
2	Variabel Dependen: kualitas tidur pada pasien kanker payudara dengan kemopterapi	Kemampuan seseorang untuk tidur tanpa gangguan, melewati semua tahapan tidur yang dibutuhkan tubuh, dan terbangun dengan rasa segar tanpa kantuk.	Kualitas tidur pada penderita kanker payudara dengan kemoterapi dapat dievaluasi menggunakan kuesioner <i>Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI)</i> . Kuesioner yang berisi 18 pertanyaan yang terdiri dari 7 komponen: kualitas tidur subjektif, latensi, tidur, durasi tidur, efisiensi tidur, gangguan tidur, penggunaan obat tidur, dan aktivitas sehari – hari yang berhubungan dengan tidur	Skala Ordinal 1. Kualitas tidur baik : 0 – 7 2. Kualitas tidur sedang : 8 – 14 3. Kualitas tidur buruk : 15 – 21

C. Hipotesis penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara untuk rumusan masalah dalam penelitian, yang masih bersifat teoritis dan belum didukung oleh data empiris yang dikumpulkan (Sugiyono, 2021). Hipotesis dalam penelitian ini berupa hipotesis alternatif (H_a), yaitu ada pengaruh dari terapi akupresur pada titik SP6, SP8, dan HT7 terhadap kualitas tidur pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUD Bali Mandara.